

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

TESIS

**UPAYA PENINGKATAN CAKUPAN PEMERIKSAAN *INSPEKSI VISUAL*
ASAM ASETAT (IVA) PADA WANITA USIA SUBUR BERDASARKAN
AKSESIBILITAS PELAYANAN KESEHATAN
(Studi di Kota Surabaya)**



DESY PUSPITASARI

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
SURABAYA
2020**

TESIS

**UPAYA PENINGKATAN CAKUPAN PEMERIKSAAN *INSPEKSI VISUAL*
ASAM ASETAT (IVA) PADA WANITA USIA SUBUR BERDASARKAN
AKSESIBILITAS PELAYANAN KESEHATAN
(Studi di Kota Surabaya)**



OLEH :

**DESY PUSPITASARI
NIM 101814453025**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
SURABAYA
2020**

**UPAYA PENINGKATAN CAKUPAN PEMERIKSAAN *INSPEKSI VISUAL*
ASAM ASETAT (IVA) PADA WANITA USIA SUBUR BERDASARKAN
AKSESIBILITAS PELAYANAN KESEHATAN
(Studi di Kota Surabaya)**

TESIS

**Untuk memperoleh gelar Magister Kesehatan
Minat Studi Manajemen Pelayanan Kesehatan
Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga**

Oleh :

**DESY PUSPITASARI
NIM 101814453025**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
SURABAYA
2020**

PENGESAHAN

**Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Minat Studi Manajemen Pelayanan Kesehatan
Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar
Magister Kesehatan (M.Kes.)
Pada tanggal 20 Oktober 2020**

Mengesahkan

**Universitas Airlangga
Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Dekan,

**Dr. Santi Martini, dr., M.Kes.
NIP-196609271997022001**

Tim Penguji :

**Ketua : Dr. Ratna Dwi Wulandari, S.KM, M.Kes.
Anggota : 1. Dr. Thinni Nurul R., Dra.Ec., M.Kes.
2. Dr. Djazuly Chalidyanto, S.KM., M.ARS.
3. Dr. Windhu Purnomo, dr., M.S.
4. Yohana Rina Sunday, S.KM., M.PH.
5. Nurul Lailah, dr., M.Kes.**

PERSETUJUAN

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Kesehatan (M.Kes.)
Minat Studi Manajemen Pelayanan Kesehatan
Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga**

Oleh:

**DESY PUSPITASARI
NIM 101814453025**

Menyetujui,

Surabaya, 20 Oktober 2020

Pembimbing Ketua



**Dr. Thinni Nurul Rochmah, Dra.Ec., M.Kes.
NIP 196502111991032002**

Pembimbing



**Dr. Djazuly Chalidyanto, S.KM., M.ARS.
NIP 197111081998021001**

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan



**Dr. Djazuly Chalidyanto, S.KM., M.ARS.
NIP 197111081998021001**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Desy Puspitasari
NIM : 101814453025
Program Studi : Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Minat Studi : Manajemen Pelayanan Kesehatan
Angkatan : 2018
Jenjang : Magister

menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan tesis saya yang berjudul :

**UPAYA PENINGKATAN CAKUPAN PEMERIKSAAN *INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT (IVA)* PADA WANITA USIA SUBUR BERDASARKAN AKSESIBILITAS PELAYANAN KESEHATAN
(Studi di Kota Surabaya)**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 20 Oktober 2020



(Desy Puspitasari)

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas rahmat, rizki, dan ilmu yang diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis dengan judul **“Upaya Peningkatan Cakupan *Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva)* Pada Wanita Usia Subur Berdasarkan Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan (Studi di Kota Surabaya)”** ini dapat terselesaikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun rekomendasi upaya peningkatan cakupan pemeriksaan *Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)* pada wanita usia subur berdasarkan aksesibilitas pelayanan kesehatan di Kota Surabaya

Dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat Ibu Dr. Thinni Nurul R., Dra. Ec., M.Kes, selaku pembimbing utama yang dengan penuh kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan, semangat dan saran hingga tesis ini bisa terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih yang tak terhingga juga saya sampaikan kepada Bapak Dr. Djazuly Chalidyanto, S.KM., M.ARS., selaku pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi dan saran demi kesempurnaan tesis ini.

Dengan terselesaikannya tesis ini, perkenankan saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Mohammad Nasih, SE., M.T., Ak selaku Rektor Universitas Airlangga.
2. Dr. Santi Martini, dr., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
3. Dr. Djazuly Chalidyanto, S.KM., M.ARS., selaku Koordinator Program Magister Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan.
4. Dr. Ratna Dwi Wulandari, S.KM, M.Kes selaku Ketua Minat Studi Manajemen Pelayanan Kesehatan.
5. Dr. Thinni Nurul R., Dra. Ec., M.Kes selaku Pembimbing Ketua, atas kesabaran serta senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis
6. Dr. Ratna Dwi Wulandari, S.KM, M.Kes selaku Ketua Penguji, Dr. Thinni Nurul R., Dra. Ec., M.Kes, Dr. Djazuly Chalidyanto, S.KM., M.ARS., Dr. Windhu Purnomo, dr., M.S., , Yohana Rina Sunday, S.KM, MPH, dan Nurul Lailah, dr., M.Kes, selaku anggota penguji yang telah berbesar hati dan sabar meluangkan waktunya untuk membimbing dan menguji.
7. Seluruh dosen pengajar dan staf administrasi Prodi S2 AKK (Mas Kukuh, Mas Husni dan Mbak Ade) terimakasih telah membimbing dan memfasilitasi kegiatan selama perkuliahan sampai dengan selesai ujian tesis.

8. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur beserta seluruh staf yang telah memberikan dukungannya selama ini.
9. Kepala Dinas Kesehatan Kota Surabaya yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
10. Suami tercinta Taufan Sandhyka, SE, SH terima kasih atas pengertian, kesabarannya, dan dukungannya selama ini serta putra putri tersayang Quinzha Azzahra Sandhyka, Gwen Adreena Sandhyka, Axl Al-Ghani Sandhyka, terima kasih sudah menjadi penyemangat dan kebahagiaan penulis.
11. Orang Tua tersayang (Mama, Bapak, Ibu) terima kasih atas doanya selama ini, almarhum papa yang sudah mendidik dan mengarahkan yang terbaik, adik-adik semuanya serta keluarga besar yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.
12. Teman – teman MPK, MK, MARS, MPKPK angkatan 2018 yang telah menjadi keluarga, teman, sahabat terbaik selama proses perkuliahan dan hingga terselesaikannya tesis ini.
13. Responden penelitian yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah memberikan kontribusi dalam hasil penelitian kami.

Demikian, semoga tesis ini bisa memberikan manfaat bagi diri kami sendiri dan pihak lain yang menggunakan.

Surabaya, 20 Oktober 2020

Penulis

SUMMARY

The Efforts To Improve The Coverage Of Visual Inspection With Acetic Acid (VIA) On Women Of Reproductive Age Based On Accessibility To Health Services (Study in Surabaya)

Surabaya is one of the cities in East Java Province that controls Non-Communicable Diseases (NCD), one of which is cervical cancer. One of the methods for early detection of cervical cancer is visual inspection with acetic acid (VIA). As of 2018, the coverage of VIA in women of reproductive age in Surabaya is still low, which was 2.84% with an expected target of 10%. The low coverage indicates lack of community accessibility to VIA services.

The general objective in this study is to formulate recommendations for efforts to increase the coverage of visual inspection with acetic acid (VIA) in women of reproductive age based on accessibility to health services in Surabaya. The stages of accessibility to health services (VIA services) start from the existence of needs, perception of desire, search, reach and utilization of VIA services. Factors affecting accessibility to tangible health services (utilization of VIA services) were observed from health service provider side and from women of reproductive age side.

This study was an observational study, with a cross sectional design. It was conducted in Surabaya with a population of all married women aged 30-50 years who reside in Surabaya in 2020. Sample in this study was part of the population in Surabaya with a total of 130 women of reproductive age. Sampling was carried out by using non random sampling technique. Primary data were collected from respondents with a questionnaire guide using digital assistance, Google Form. Data analysis was performed using logistic regression statistical test.

The results of this study were women who had received information about VIA, but the information obtained was incomplete, the VIA examination was not optimal outside the main health service facility building (puskesmas / hospital / clinic), not all women of reproductive age received VIA services, especially receiving VIA services in In terms of examining officers, most of the time VIA services at health service facilities in Surabaya City are not open every day, the distance between VIA service places and where the women of reproductive age lives are mostly close, most women of reproductive age use free VIA services. Meanwhile, from the target community, it is known that the level of knowledge of women of reproductive age on VIA services is in a good category, the attitude of women of reproductive age is positive towards everything related to VIA examinations, the habits of the community in the environment around women of reproductive age support the VIA examination, access to transportation of women of reproductive age is easy to reach health service facilities. providing VIA services, high support around women of reproductive age so that women of reproductive age take advantage of VIA services, most women of reproductive age already have health insurance, and the ability to pay women of reproductive age is high in order to take advantage of VIA services.

Recommendations in efforts to increase the coverage of visual inspection with acetic acid (VIA) based on accessibility to health services include VIA training for midwives who have not been trained so that they can reach a wider community; using social media such as Instagram, Tik Tok, YouTube as an attempt to socialize early detection of cervical cancer with VIA; optimizing promotional activities on the importance of VIA at under-five children Posyandu (Integrated Service Post) through functions of Table IV; providing free consultation service on reproductive health and VIA mobile during car free day; forming VIA cadres and actively collecting data on women of reproductive age who have not yet undergone VIA; delivering information about VIA in every community activity such as Family Empowerment and Welfare gathering (FEW, or in Indonesia known as PKK) and RT/RW routine recitation.

RINGKASAN

Upaya Peningkatan Cakupan Pemeriksaan *Inspeksi Visual Asam Asetat* (IVA) Pada Wanita Usia Subur Berdasarkan Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan (Studi di Kota Surabaya)

Kota Surabaya merupakan salah satu kota di Provinsi Jawa Timur yang melaksanakan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) salah satunya adalah kanker serviks. Salah satu metode untuk deteksi dini kanker serviks adalah pemeriksaan *inspeksi visual asam asetat* (IVA). Sampai dengan tahun 2018, cakupan pemeriksaan IVA pada wanita usia subur di Kota Surabaya masih rendah yaitu sebesar 2.84% dengan target yang diharapkan sebesar 10%. Rendahnya cakupan tersebut menunjukkan bahwa aksesibilitas masyarakat terhadap layanan IVA masih kurang.

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah menyusun rekomendasi upaya peningkatan cakupan pemeriksaan *Inspeksi Visual Asam Asetat* (IVA) pada wanita usia subur berdasarkan aksesibilitas pelayanan kesehatan di Kota Surabaya. Tahapan aksesibilitas pelayanan kesehatan (layanan IVA) dimulai dari adanya kebutuhan, persepsi keinginan, pencarian, jangkauan dan pemanfaatan layanan IVA. Faktor yang mempengaruhi aksesibilitas pelayanan kesehatan dilihat dari sisi penyedia layanan kesehatan dan dari sisi wanita usia subur (WUS).

Jenis penelitian ini adalah observasional. Penelitian ini menggunakan rancang bangun *cross sectional*. Lokasi penelitian ini di Kota Surabaya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita yang sudah menikah dan berusia 30 - 50 tahun yang berada di Kota Surabaya pada tahun 2020. Sampel dalam penelitian adalah sebagian dari populasi di Kota Surabaya dengan jumlah sampel 130 WUS. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non random sampling*. Data primer dikumpulkan dari responden dengan panduan kuesioner menggunakan bantuan digital yaitu *Google Form*. Analisis data menggunakan uji statistik regresi logistik.

Hasil pada penelitian ini adalah WUS sudah pernah mendapatkan informasi tentang IVA, tetapi informasi yang didapat tidak lengkap, belum optimalnya pemeriksaan IVA diluar gedung fasyankes utama (puskesmas/RS/klinik), belum semua WUS menerima layanan IVA, terutama penerimaan layanan IVA dalam hal petugas pemeriksa, sebagian besar waktu layanan IVA di fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Surabaya adalah tidak buka setiap hari, jarak tempat layanan IVA dengan tempat tinggal WUS sebagian besar adalah dekat, sebagian besar WUS memanfaatkan layanan IVA secara gratis. Sedangkan dari sisi masyarakat sasaran diketahui bahwa tingkat pengetahuan WUS terhadap layanan IVA dalam kategori baik, sikap WUS positif terhadap segala hal yang berkaitan dengan pemeriksaan IVA, kebiasaan masyarakat di lingkungan sekitar WUS mendukung adanya pemeriksaan IVA, akses transportasi WUS mudah dalam menjangkau fasilitas pelayanan kesehatan yang menyediakan layanan IVA, dukungan sekitar WUS tinggi agar WUS memanfaatkan layanan

IVA, sebagian besar WUS sudah memiliki asuransi kesehatan, dan kemampuan membayar WUS tinggi agar bisa memanfaatkan layanan IVA.

Rekomendasi dalam upaya meningkatkan cakupan pemeriksaan *Inspeksi Visual Asam Asetat* (IVA) berdasarkan aksesibilitas pelayanan kesehatan adalah pelatihan IVA bagi bidan yang belum dilatih agar dapat menjangkau masyarakat lebih luas lagi, pemanfaatan media sosial seperti instagram, tik tok, *youtube* dalam rangka sosialisasi deteksi dini kanker serviks metode IVA; pengoptimalan kegiatan promosi pentingnya pemeriksaan IVA pada posyandu balita melalui fungsi meja empat; membuka layanan konsultasi gratis tentang layanan IVA (IVA *mobile*) pada saat *car free day*; membentuk kader IVA dan aktif melakukan pendataan pada WUS yang belum melakukan pemeriksaan IVA; menyisipkan informasi IVA disetiap kegiatan kemasyarakatan seperti pada arisan PKK, pengajian rutin RT/RW.